

PERANCANGAN WORKSHOP *AUTOMOTIVE CENTER* DI KARAWANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *HYBRID*

Ryo Ananda Ilyasputra*, Asri Budiarto*, Muhammad Segi Sufia Purnama*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Industri Otomotif
Workshop Automotive Center
Arsitektur Hybrid

ABSTRAK

Abstrak: Perancangan Workshop Automotive Center merupakan sarana pelayanan yang memenuhi kebutuhan industri otomotif. Berfungsi sebagai tempat berinteraksi dalam menjalin komunikasi dan kerjasama antar industri otomotif yang mewadahi kegiatan pelatihan, konvensi, dan eksibisi. Dalam perancangan ini menghasilkan ruang-ruang industri otomotif yang tujuannya adalah meningkatkan dalam perkembangan industri otomotif di Kabupaten Karawang. Pendekatan arsitektur hybrid di pilih untuk menggabungkan tiga fungsi pada bangunan yang saling mengaitkan dari satu fungsi ke fungsi lainnya dan beberapa bentuk geometri yang digabungkan untuk menampilkan karakteristik pada bangunan.

Alamat Korespondensi:

Ryo Ananda Ilyasputra
Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: ryoananda50@gmail.com

PENDAHULUAN

Rancangan Workshop Automotive Center merupakan hasil sebuah perkembangan industri otomotif, seiring dengan meningkatnya kebutuhan bagi banyak orang dalam menunjang aktivitas sehari-hari yang digunakan sebagai alat transportasi baik untuk keperluan pribadi, niaga, ataupun transportasi umum. Kabupaten Karawang menjadi kawasan yang sudah disiapkan pemerintah dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Karawang tahun 2010 sampai 2030 dengan peruntukan zonasi industri dan menjadi kawasan industri otomotif yang dapat bersaing dengan pasar otomotif dunia. Berdasarkan potensi dan kondisi di kabupaten karawang membutuhkan bangunan industri sebagai sarana pelayanan yang dikhususkan pada bidang industri otomotif untuk melatih pekerja lokal berproduktif dengan pengetahuan dan keahliannya yang dapat memenuhi kebutuhan industri otomotif serta memberikan sarana pertemuan dan pameran bagi pengusaha di bidang otomotif untuk melakukan kerjasama dalam menjalin hubungan industrial. Maka penyediaan sarana yang dibutuhkan adalah Workshop Automotive Center yang berfungsi memusatkan kegiatan pelatihan, konvensi, dan eksibisi dalam memenuhi kebutuhan bagi industri otomotif.

Dalam menghadirkan sebuah rancangan yang dapat memusatkan fungsi bangunan yang berbeda, metode pendekatan Arsitektur Hybrid digunakan untuk mendukung produktifitas di bidang industri otomotif agar memiliki fungsi yang saling terkait, saling menguntungkan dan memberikan bentuk yang multifungsi dalam satu kesatuan bangunan

METODE

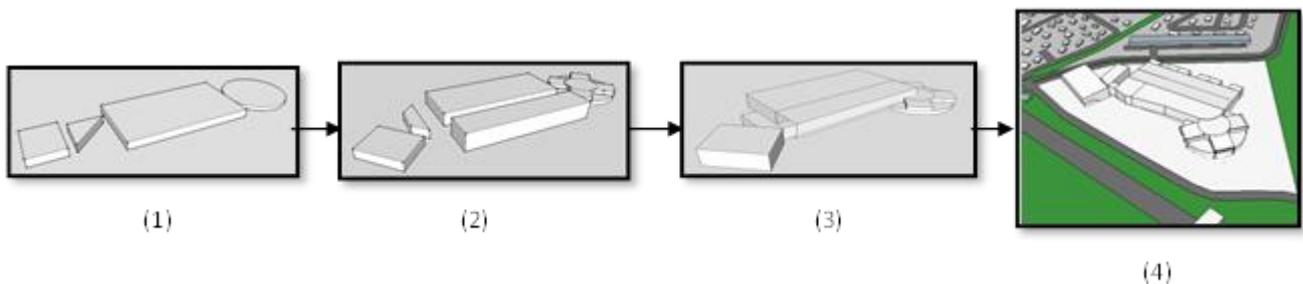
Metode perancangan yang digunakan dalam merancang Workshop Automotive Center di Karawang menggunakan metode pendekatan Arsitektur Hybrid di pilih untuk menggabungkan tiga fungsi pada bangunan yang saling mengaitkan dari satu fungsi ke fungsi lainnya. Arsitektur Hybrid merupakan hasil dari penggabungan fungsi yang berbeda kedalam satu massa bangunan dengan fungsi yang akan saling menunjang satu sama lain. (Fenton, Joseph Hybrid Building, 1985)

HASIL

Penerapan Arsitektur Hybrid pada perancangan Workshop Automotive Center melalui unsur arsitektural seperti fungsi dan elemen bentuk pada bangunan. Pada Hibridisasi diterapkan pada penggabungan fungsi bangunan antara pelatihan otomotif, konversi, dan pameran. Selain pada fungsinya, arsitektur hybrid diterapkan juga pada elemen bentuk seperti permukaan tampak bangunan dari bentuk geometri yang di kombinasikan.

Transformasi Bentuk

Transformasi bentuk di adaptasi dari bentuk geometri seperti persegi, segitiga, persegi panjang, dan lingkaran, karena menurut (Atmoko, 2003) salah satu karakter inti dari hybrid adalah bentuk geometri, dalam transformasi bentuk ini menggabungkan unsur dari beberapa bentuk geometri yang akan menjadi satu kesatuan dalam bangunan



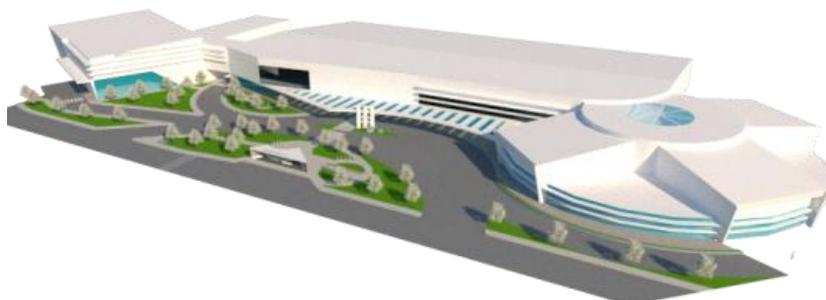
Gambar 1. Transformasi Bentuk

Tahapan dalam mentransformasikan bentuk massa bangunan, antara lain :

1. Bentuk geometri, persegi dan segitiga sebagai fungsi bangunan pelatihan serta persegi panjang dan lingkaran sebagai fungsi bangunan konvensi dan pameran.
2. Pemotongan bentuk segitiga yang akan menerapkan pola linier, pembagian dua bentuk persegi panjang dengan volume lantai yang berbeda, dan memberikan pola radial pada bentuk lingkaran.
3. Menggabungkan ketiga fungsi bangunan untuk menghasilkan elemen permukaan tampak yang menyatu, untuk penghubung fungsi pelatihan dengan konvensi dan pameran menggunakan pola link berupa jembatan.
4. Pembentukan bangunan diterapkan dengan rotasi yang berbeda karena mengikuti bentuk dari site bangunan.

Gambar Hasil Rancangan

Berikut ini merupakan gambar hasil perancangan Workshop Automotive Center, berdasarkan metode pendekatan, dan analisis desain rancangan :

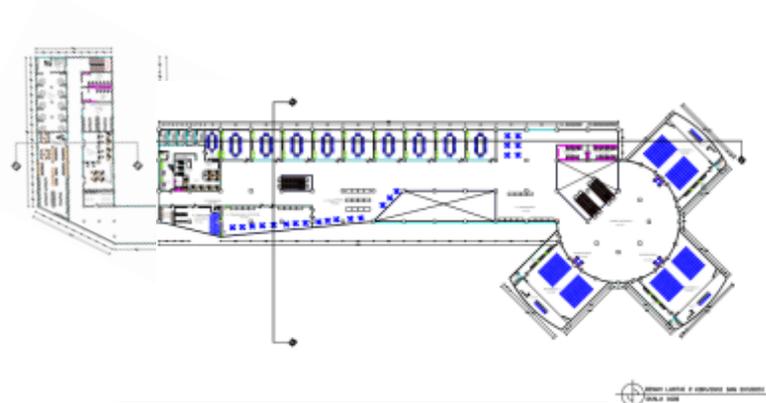


Gambar 2. Perspektif Ekterior Workshop Automotive Center

Pada (gambar 2) memperlihatkan permukaan tampak bangunan dari bentuk geometri yang di gabungkan menjadi satu kesatuan bangunan.



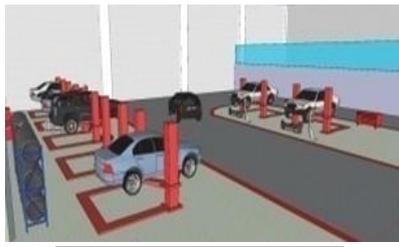
Denah Lantai 1 Workshop Automotive Center



Denah Lantai 2 Workshop Automotive Center

Gambar 3. Denah Workshop Automotive Center

Pada (gambar 3) menggambarkan denah bangunan Workshop Automotive Center yang saling mengaitkan antar dua massa bangunan terdapat di denah lantai 2 berupa jembatan penghubung bangunan.



Ruang Praktek Pelatihan



Ruang Pameran



Ruang Ballroom

Gambar 4. Perspektif Interior Workshop Automotive Center

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perancangan Workshop Automotive Center maka dapat disimpulkan di dalam menerapkan metode pendekatan Arsitektur Hybrid di pilih untuk menggabungkan tiga fungsi pada bangunan yaitu pada pelatihan, konvensi dan eksibisi yang saling mengaitkan dari satu fungsi ke fungsi lainnya dan diterapkan pada elemen bentuk permukaan tampak bangunan dari bentuk geometri yang digabungkan untuk menampilkan karakteristik pada bangunan hybrid.

Saran

Dengan terbangunnya Workshop Automotive Center di Kabupaten Karawang maka harapannya dapat menyalurkan pekerja lokal berproduktif dengan pengetahuan dan keahlian yang mampu memenuhi kebutuhan industri otomotif dan menjadi tempat dalam menjalin hubungan industrial bagi pengusaha pada kegiatan pertemuan dan pameran guna meningkatkan kerjasama antar perusahaan di bidang otomotif di Kabupaten Karawang.

Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis dan perancang lainnya serta masyarakat umum. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Andani, Adelia. (2020). *Strategi Komposisi Massa*
- Anggraini, Dian. (2003). Geometri dalam arsitektur. *Perpustakaan Universitas Indonesia* .
- Fenton, Joseph. (1985). *Pamphlet Architecture Hybrid Building*. New York: Princeton Architectural Press.
- Jenkcs, Charles. (1978). *Hybrid Language*.
- Karya, Dinas. Cipta. (2013). *Penyusunan RDRT Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Karawang*. Kabupaten Karawang: Laporan Antara.
- Lawson, Fred. (1981). *Conference, Convention and Exhibition Facilities*. 2
- Ningsar. (2010). *Komparasi Konsep Arsitektur Hybrid dan Arsitektur Simbolis*. 8-10.
- Pujantara, Ruly. (2014). *Karakteristik ruang pada rancangan arsitektur dengan konsep superimposisi dan hybrid*. *Jurnal Forum Bangunan, Volume 12 No.1, Januari 2014* , 3.